

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi sekarang, transportasi sangat berperan penting bagi kemajuan dan perkembangan ekonomi. Dikutip dari *www.bisnis.com*, Nilai pertumbuhan pada sektor transportasi akan berdampak positif bagi perekonomian bangsa. Karena dapat menarik investor untuk menanamkan sahamnya kedalam suatu perusahaan khususnya di industri transportasi Indonesia. Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menunjukkan, realisasi investasi di investasi dalam negeri sebesar Rp 35,78 triliun dan investasi asing sebanyak US\$ 3,17 miliar atau setara Rp 42,33 triliun. Dari data BKPM tersebut mencakup realisasi investasi di sektor transportasi, pergudangan, telekomunikasi, dan peralatan transportasi. Berdasarkan sumber aliran modal, realisasi investasi domestik di sektor transportasi sepanjang 2017 tumbuh 25,57% sedangkan investasi asing naik sebesar 2,63%. Nilai pertumbuhan pada sektor transportasi ini akan berdampak positif bagi perekonomian bangsa. Karena dapat menarik investor untuk menanamkan sahamnya kedalam perusahaan pada khususnya di industri transportasi Indonesia.

Transportasi juga menjadi titik penting sebagai pendukung infrastruktur bangsa. Semakin bertambah waktu, tingkat mobilitas perekonomian semakin meningkat disesuaikan juga dengan kebutuhan

yang semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tabel menurut sumber *www.bps.go.id* (2010-2017), data diolah dalam Arlista & Paramita, 2019

**Tabel 1.1.**  
**Jumlah Penggunaan Transportasi Tahun 2010-2017**

<b>Jenis Transportasi</b>	<b>Tahun</b>	<b>Penumpang (orang)</b>	<b>Barang (Ton)</b>
Udara	2010	48.872.363	241.981
	2011	59.275.637	286.935
	2012	70.682.216	313.556
	2013	73.594.917	317.946
	2014	71.625.696	307.284
	2015	72.563.813	299.547
	2016	83.349.974	308.673
	2017	90.744.365	340.800
Darat	2010	203.310.000	19.114
	2011	199.355.000	20.438
	2012	202.179.000	23.619
	2013	253.184.000	53.512
	2014	277.508.000	66.926
	2015	325.945.000	64.070
	2016	351.820.000	70.611
	2017	393.268.000	86.741
Laut	2010	1.313.923	33.466.310
	2011	1.476.547	32.145.950
	2012	1.459.466	40.892.711
	2013	1.260.518	34.543.199
	2014	1.344.459	32.967.151
	2015	1.180.879	33.351.486
	2016	1.007.230	33.738.684
	2017	917.629	31.014.146

Berdasarkan data jumlah pengguna transportasi diatas diketahui bahwa transportasi udara, darat maupun laut sangat penting untuk menunjang kebutuhan. Karena menyatakan bahwa data selalu meningkat dari tahun ke tahunnya. Oleh karena demikian, seharusnya pendapatan yang diterima perusahaan semakin meningkat dan kinerja perusahaan

semakin baik, sehingga harga saham ikut meningkat (Mayfi & Rudianto, 2014 dalam Arlista & Paramita, 2019). Hal ini sangat berkaitan dengan Pertumbuhan perusahaan, Ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan.

Menurut Sari & Handayani (2016) Nilai Perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan. Jika nilai saham tinggi maka bisa dikatakan perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor Pertumbuhan Perusahaan, Aset, Sumber daya manusia, dan faktor lain dari internal perusahaan tersebut serta faktor eksternal lainnya dari perusahaan tersebut.

Pertumbuhan perusahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Sartono, 2011 dalam Gamaputri, dkk. 2017). Karena semakin pesat pertumbuhan perusahaan baik itu dalam hal penjualan, pendapatan, aset perusahaan, dll tentunya bisa meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Apabila terjadi peningkatan pendapatan atau penjualan dari suatu perusahaan dari waktu ke waktu maka akan menentukan nilai perusahaan tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gamaputri, dkk. (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun tidak secara signifikan. Menurut Pantow, dkk. (2015) bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kemudian menurut Gamayanti, dkk. (2019) menyatakan bahwa *earning*

*growth* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2016), hasil penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, menurut Dhani & Utama (2017) juga menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan penggolongan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha dan perusahaan dengan aset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimilikinya yang relatif kecil. Menurut Pratama & Wiksuana (2016) Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian, seperti penelitian menurut AlGhusin (2015), Pantow, dkk. (2015), Novari & Lestari (2016), serta Sari & Handayani (2016). Hasil penelitiannya menyatakan hal yang sama, yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Octaviany, dkk. (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

*Leverage* dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Nilai suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2014 : 75-79) Rasio *leverage* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar

perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan hutang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrim) yaitu perusahaan dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan berapa hutang yang layak diambil dan darimana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar hutang. Penggunaan *leverage* juga akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Sebaliknya *leverage* juga dapat meningkatkan risiko keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan yang akan dicapai oleh pemegang saham. Menurut Pratama & Wiksuana (2016) *leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian diperkuat dengan penelitian menurut Mulyana, dkk. (2018) *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, menurut Sari & Handayani (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kemudian menurut Octaviany, dkk. (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, demikian juga menurut Rudangga & Sudiarta (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Novari & Lestari (2016) bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kemudian menurut Oktaviarni, dkk. (2018) juga menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pendapatan atau profitabilitas merupakan faktor penting dalam calon investor menilai perusahaan tersebut. Profitabilitas juga menjadi titik pandangan utama terhadap nilai suatu perusahaan tersebut. Pengukuran tingkat proritabilitas dapat diukur dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki, perusahaan dapat memonitori perkembangannya dari waktu ke waktu. Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2016), menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Serta Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara Pertumbuhan Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Menurut Pratama & Wiksuana (2016), Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, tetapi Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilkakukan oleh Astutiningrum (2017) bahwa Profitabilitas mampu memediasi pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan, tetapi Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh antara Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*), Ukuran Perusahaan (*Size*) dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas (*Return on*

*Assets*) sebagai variabel mediasi. Dengan variabel bebas yang digunakan yaitu Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) sebagai variabel X1, Ukuran Perusahaan (*Size*) sebagai variabel X2 dan *Leverage* sebagai variabel X3, Nilai Perusahaan dengan pengukuran *Price Book Value (PBV)* sebagai variabel Y, serta Profitabilitas (*Return on Assets*) sebagai variabel mediasi (Z).

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama & Wiksuana (2016). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu adanya penambahan satu variabel bebas dan objek penelitian yang berbeda. Penambahan satu variabel bebas yaitu variabel pertumbuhan perusahaan. Penelitian sebelumnya hanya ada dua variabel bebas yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*. Kemudian, dalam penelitian sebelumnya objek penelitian dilakukan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. Sedangkan objek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Sub-sektor Transportasi pada tahun 2016-2018.

Penelitian ini penting karena untuk mengkaji kembali variabel-variabel yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu. Apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh secara konsisten pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Transportasi pada tahun 2016-2018 serta menyempurnakan dan memperkuat hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. (Studi pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas ?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas?
4. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan ?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
6. Apakah *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
7. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?

8. Apakah Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan ?
9. Apakah Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?
10. Apakah Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan?

### C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan agar permasalahan yang diteliti tidak meluas sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan variabel bebas yang digunakan yaitu Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) sebagai X1, Ukuran Perusahaan (*Size*) sebagai X2 serta *Leverage* sebagai X3, yang akan diteliti pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan dengan diukur menggunakan *Price Book Value (PBV)* sebagai Y dengan Variabel Mediasi yaitu Profitabilitas dengan diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)*.

### D. Manfaat dan Tujuan

#### 1. Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas
- b. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

- c. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas
- d. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan
- e. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
- f. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan
- g. Untuk menguji Pprofitabilitas terhadap nilai perusahaan
- h. Untuk menguji bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan
- i. Untuk menguji bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
- j. Untuk menguji bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan

## 2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu antara lain :

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat berupa manfaat teoritis, yaitu memberikan bukti empiris untuk dijadikan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi skripsi atau penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Leverage* sebagai

variabel bebas dan profitabilitas sebagai variabel mediasi serta Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan dalam memberikan sumbangan pemikiran kepada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, khususnya Perusahaan Transportasi di Indonesia.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan investor dapat mengkaji dan mempertimbangkan dalam langkah membeli atau menjual saham pada perusahaan *go-public*.